

Hubungan lingkungan fisik bangunan bengkel dan karakteristik pekerja terhadap kejadian ispa pada pekerja bengkel sepatu informal di wilayah kerja Puskesmas UPT Ciomas Kabupaten Bogor tahun 2014 = The relationship between physical environment and characterization of workers toward the incidence of acute respiratory infections on informal footwear workers in puskesmas upt ciomas working area Bogor Regency 2014 / Ridcho Andrian

Ridcho Andrian Am, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20386207&lokasi=lokal>

Abstrak

ABSTRAK

ISPA merupakan masalah kesehatan pertama pada sepuluh penyakit terbanyak di Program Kesehatan Kerja Puskesmas UPT Ciomas. Hal tersebut disebabkan kurangnya pengetahuan pekerja terhadap ISPA dan kondisi bengkel yang tidak baik berpengaruh terhadap aktivitas dan kesehatan pekerja. Disain studi yang digunakan adalah cross sectional yang bertujuan untuk mengetahui hubungan lingkungan fisik bangunan bengkel dan karakteristik pekerja informal terhadap kejadian ISPA dengan sampel sebanyak 85 pekerja yang berada di tujuh bengkel sepatu di Desa Pagelaran. Jumlah pekerja yang positif ISPA sebanyak 34 (40%) orang. Hasil penelitian menunjukkan terdapat hubungan antara kelembaban ($P = 0,046$) dan pencahayaan ($P = 0,046$) terhadap kejadian ISPA.

ABSTRACT

ARI ranks first among the ten largest diseases, caused by a lack of knowledge of the ARI and the condition of the building is not conform standardized environmental health. Cross sectional method is used in this study to know the relationship between physical environment and worker characteristics on the incidence of ARI. The research sample of whole population of workers at seven footwear factory in Desa Pagelaran. There were 34 (40%) workers who suffered from ARI. The study showed there was a relationship between humidity ($P = 0,046$), illumination ($P = 0,046$), and ARI incidences.